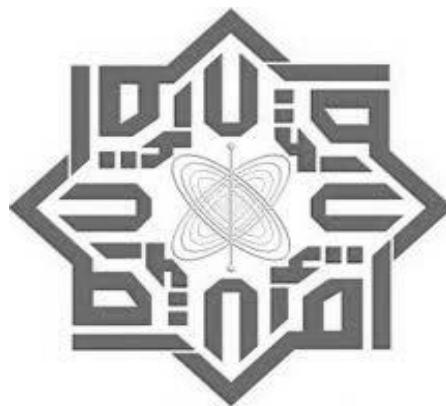


**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 SINGINGI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



UIN SUSKA RIAU

Oleh

YENNI ROSLI YANTI

NIM. 10816004275

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

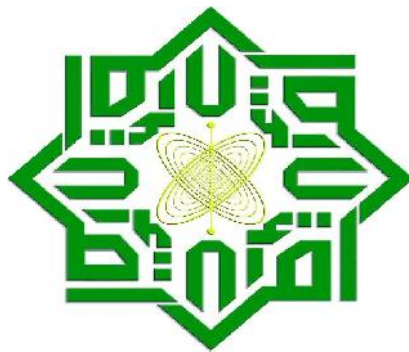
**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 SINGINGI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S. Pd.)



Oleh

YENNI ROSLI YANTI

NIM. 10816004275

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H / 2013 M**

ABSTRAK

Yenni Rosli Yanti (2012): Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Penelitian ini hanya terdiri dari 1 variabel, yaitu upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Variabel inilah yang menjadi kajian permasalahan dalam penelitian ini. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, sedangkan objeknya adalah upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 3 (tiga) orang. Penulis menarik seluruh populasi yang ada untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik diantaranya teknik observasi dan dokumentasi. Data-data yang terkumpul dari penelitian ini ada yang berupa data kualitatif dan ada pula yang berupa data kuantitatif, namun secara keseluruhan tetap diolah menggunakan analisa kualitatif yang dikenal dengan istilah analisis deskriptif kualitatif dengan persentase.

Penelitian yang penulis lakukan ini menghasilkan kesimpulan akhir bahwa upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi secara keseluruhan dikategorikan “Maksimal” dengan persentase sebesar 72,86% yang berada pada rentang 61%-80%. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tergambar dari usaha-usahanya sebagai berikut: Guru menarik perhatian siswa; guru memotivasi siswa sebelum menerangkan materi pelajaran; guru menghimbau siswa untuk aktif selama berlangsungnya pembelajaran; guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas; guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari oleh siswanya; guru menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran; guru memberikan stimulus/gambaran tentang materi yang akan dibahas; guru memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang dibahas; guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang dipelajari; guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari; guru rajin bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari; guru merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa-siswanya; guru mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran dan guru menyimpulkan materi pelajaran.

PENGHARGAAN

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT., atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW., keluarga, sahabat, dan kaum muslimin, semoga kita tetap istiqamah dalam menjalankan ajaran-ajarannya untuk mengarungi kehidupan hingga akhir hayat.

Skripsi dengan judul “*Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi*” merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri SultanSyarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, kata-kata, pembahasan maupun pemikiran yang penulis sumbangkan. Jauh dari hal itu, penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan dapat dijadikan bahan masukan khususnya bagi penulis sendiri maupun pembaca pada umumnya. Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari kerjasama dan peran orang-orang yang ada di sekeliling penulis, yang telah menyumbangkan tenaga, pikiran maupun materinya demi tercapainya tujuan dari penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh jajarannya.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh staff di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag. selaku Pembantu Dekan I Fakultas tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd. selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Ansharullah, S.P.,M.Ec. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih atas segala bantuan, arahan dan bimbingan akademik yang diberikan kepada penulis.
7. Bapak Dicky Hartanto, S.Pi.,M.M. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi beserta seluruh staff dan dosen yang berada di lingkungan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang turut membantu penulis selama penulis mengecam pendidikan di bangku perkuliahan ini diucapkan terima kasih.

8. Ummi Dra. Nurasmawi, M.Pd. selaku pembimbing bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini yang telah begitu banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis. Penulis mengucapkan terima kasih banyak atas bimbingan dan arahnya.
9. Ayahanda Sugiono dan Ibunda Roswita tercinta yang selalu mendo'akan penulis, memberikan motivasi, tenaga dan materinya yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis dalam menggapai cita-cita.
10. Saudara-saudaraku, Kakak, adik yang turut mendukung, memberikan motivasi serta mendo'akan penulis agar terselesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih.
11. Teman-teman seperjuangan yang berada di Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2008 yang juga turut memberikan motivasi bagi penulis, sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga kita semua kelak akan menjadi orang-orang yang sukses.

Seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya, *Jazakumullah Khairan Katsiron* atas bantuan yang telah kalian berikan. Saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini ke arah yang lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekanbaru, 30 Oktober 2012

Penulis

Yenni Rosli Yanti
NIM. 10816004275

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	9
A. Konsep Teoretis.....	9
1. Upaya Meningkatkan.....	9
a. Pengertian Upaya	9
b. Pengertian Meningkatkan	9
2. Aktivitas Belajar	10
a. Pengertian Aktivitas Belajar	10
b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar	11
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar.....	13
d. Karakteristik Aktivitas Belajar	17
3. Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi	18
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Konsep Operasional.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel.....	22

D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data	23
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	25
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	25
1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.....	25
2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi	26
3. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi	27
4. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi	29
5. Kurikulum SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi	30
6. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi	31
B. Penyajian Data	32
C. Analisis Data.....	69
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Keadaan Guru SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Tahun Pelajaran 2011/2012	28
Tabel 4.2	Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Tahun Pelajaran 2011/2012	29
Tabel 4.3	Kurikulum SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Tahun Pelajaran 2011/2012	30
Tabel 4.4	Keadaan Ruang SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Tahun Pelajaran 2011/2012	31
Tabel 4.5	Hasil Observasi I tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Responden I)	33
Tabel 4.6	Hasil Observasi II tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Responden I)	34
Tabel 4.7	Hasil Observasi III tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Responden I)	36
Tabel 4.8	Hasil Observasi IV tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Responden I)	37
Tabel 4.9	Hasil Observasi V tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Responden I)	39
Tabel 4.10	Hasil Observasi I tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Responden II)	44
Tabel 4.11	Hasil Observasi II tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Responden II)	45
Tabel 4.12	Hasil Observasi III tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi	

	(Responden II).....	47
Tabel 4.13	Hasil Observasi IV tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Responden II).....	48
Tabel 4.14	Hasil Observasi V tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Responden II).....	50
Tabel 4.15	Hasil Observasi I tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Responden III)	55
Tabel 4.16	Hasil Observasi II tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Responden III)	56
Tabel 4.17	Hasil Observasi III tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Responden III)	58
Tabel 4.18	Hasil Observasi IV tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Responden III)	59
Tabel 4.19	Hasil Observasi V tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Responden III)	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan selalu berhubungan dengan upaya pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada unsur manusianya. Unsur manusia yang paling menentukan berhasilnya pendidikan adalah pelaksana pendidikan yaitu guru.¹ Berdasarkan pandangan tersebut, maka pendidikan merupakan usaha dari manusia dewasa yang telah sadar akan sisi kemanusiaannya dalam melakukan tugas membimbing, melatih, mengajar dan menanamkan nilai-nilai serta dasar-dasar pandangan hidup kepada generasi muda.

Berbicara masalah pendidikan, maka kegiatan inti di setiap lembaga pendidikan adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran itu meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pelaksanaan proses pembelajaran, menuntut guru untuk memperhatikan perbedaan individual siswanya, yaitu pada aspek biologis, intelektual dan psikologisnya. Oleh karena itu, tampaklah dua posisi subjek di mana guru bertindak sebagai pihak yang mengajar sekaligus pemegang kunci keberhasilan proses pembelajaran, sedangkan siswa adalah pihak yang belajar untuk mendewasakan diri. Hubungan antara guru dan siswa ini harus didasari oleh hal-hal yang bersifat mendidik dalam rangka pencapaian tujuan.²

¹ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Sinar Baru, 1991, h. 2

² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 190

Belajar pada prinsipnya adalah berbuat atau beraktivitas. Tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. aktivitas merupakan prinsip penting dalam proses pembelajaran.³ Aktivitas siswa dalam pembelajaran merupakan hal penting dan perlu diperhatikan sehingga belajar yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil optimal.

Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat saja, tetapi lebih kompleks dari itu. Aktivitas siswa merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai melalui proses pembelajaran. Makin tinggi aktivitas belajar siswa, maka makin tinggi pula peluang berhasilnya pengajaran. Ini berarti kegiatan guru mengajar, harus mampu merangsang siswa melakukan berbagai aktivitas belajar.⁴

Faktor aktivitas siswa sebagai subjek belajar sangat menentukan, karena dalam proses tersebut siswa tidak hanya sekedar menerima dan menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, agar hasil belajarnya lebih baik dan sempurna. Dengan demikian, maka untuk merangsang aktivitas siswa dalam belajar guru harus melakukan upaya-upaya.

Upaya ini merupakan usaha ataupun kegiatan yang mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan.⁵ Upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan aktivitas siswa ketika proses pembelajaran berlangsung tentunya terdiri dari beragam usaha ataupun kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi para

³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2010, h. 95

⁴ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset, 2009, h. 72

⁵ Peter Salim MA, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 2002, h. 1691.

siswanya. Upaya yang dilakukan guru harus bisa membangkitkan aktivitas siswa baik secara fisik (jasmani) maupun mental (rohani).

Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas siswa meliputi usaha-usaha dalam mengaktifkan indera, akal, ingatan dan emosi siswanya.⁶ Upaya ini menuntut guru untuk dapat memahami karakter setiap siswa ketika belajar dan berdasarkan pemahaman itu pula guru bisa menciptakan pembelajaran yang mampu mendorong siswa berfikir serta bertindak secara aktif dan kreatif.

Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dapat dilakukan dengan memperhatikan cara atau metode mengajar secara tepat, efisien dan efektif. Sebagaimana dikatakan oleh Slameto agar siswa dapat menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran maka guru harus bisa memilih cara yang tepat yang perlu direncanakan dengan baik sebelum memulai proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan cara atau metode tersebut merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk mempengaruhi aktivitas belajar siswa, yang nantinya dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan motivasi belajar siswa.⁷

Harapannya upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa benar-benar dapat membantu para siswa dalam memahami materi pelajaran tanpa ada rasa jenuh dan bosan serta bertindak aktif dalam proses pembelajaran tersebut.

⁶ Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar CBSA*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990, h. 13

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h. 65.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMA N 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat bahwa guru ekonomi sudah cukup baik melaksanakan pembelajaran dan sudah tampak adanya upaya yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswanya, seperti memberikan kesempatan kepada siswa agar terlibat langsung atau bersikap aktif selama berlangsungnya proses pembelajaran dan guru juga menggunakan media pembelajaran guna memotivasi siswa belajar. Namun, penulis masih melihat terjadinya fenomena-fenomena berikut:

1. Masih ada siswa yang kurang bersemangat ketika mengikuti pelajaran.
2. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan gurunya menerangkan pelajaran.
3. Masih ada siswa yang tidak mencatat materi yang dijelaskan oleh gurunya.
4. Masih ada siswa yang kurang berani dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan.
5. Masih ada siswa yang mencontek ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya.

Melihat gejala-gejala di lapangan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”**.

B. Penegasan Istilah

Menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka penulis membuat penegasan terhadap istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Upaya

Upaya adalah usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar.⁸ Upaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan atau usaha yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswanya dalam mata pelajaran Ekonomi.

2. Meningkatkan

Menurut Purwadarminta, meningkatkan mengandung pengertian:

- a. Menaikkan, mempertinggi dan memperhebat.
- b. Mengangkat diri.⁹

3. Aktivitas

Aktivitas adalah keaktifan, kesibukan kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan pada tiap bagian dalam suatu kegiatan.¹⁰ Aktivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa dalam suatu bidang kerja yang ditekuninya.

⁸Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2002, h. 1132.

⁹ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002, h. 1078.

¹⁰ Depdikbud, *op.cit*, h. 26.

4. Belajar

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku, sebagai akibat interaksi individu dengan lingkungannya.¹¹ Jadi, belajar itu adalah proses yang menyebabkan perubahan tingkah laku pada diri seseorang sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan menuju proses pendewasaan diri.

5. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik (jasmani) maupun mental (rohani) sehingga terjadinya perubahan tingkah laku yang baru.¹² Aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas yang melibatkan siswa dalam belajar baik secara fisik maupun mental. Aktivitas fisik terlihat dari kegiatan bekerja, membaca, menulis dan sebagainya. Sedangkan aktivitas mental terlihat dari kegiatan mendengar, berfikir dan mengamati.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka penulis mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi masih rendah.
- b. Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi belum terlihat maksimal.
- c. Partisipasi siswa ketika berlangsungnya proses pembelajaran Ekonomi di SMA N 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi masih rendah.

¹¹Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002, h. 14

¹²Sardiman, *op.cit*, h. 21

- d. Keaktifan siswa SMA N 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi terhadap pembelajaran Ekonomi masih rendah.
- e. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi belum maksimal.

2. Batasan masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang akan diteliti terkait dengan identifikasi masalah, maka penulis memfokuskan penelitian ini hanya pada “Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”.

3. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Manfaat Penelitian

Adapun harapan penulis, penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Penelitian ini akan bermanfaat bagi guru Ekonomi di SMA N 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi untuk dapat melakukan upaya-upaya dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar siswanya.
- b. Temuan penelitian ini juga akan bermanfaat bagi pihak sekolah SMA N 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi untuk meningkatkan kualitas guru-gurunya dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- c. Guna peningkatan aktivitas belajar siswa secara umum.
- d. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis khususnya yang berkenaan dengan upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Upaya Meningkatkan

a. Pengertian Upaya

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha atau kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan.¹ Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.² Upaya dapat dipahami sebagai suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan dengan mengerahkan tenaga dan pikirannya.

b. Pengertian Meningkatkan

Meningkatkan berasal dari kata meningkat. Menurut Poerwadarminta meningkatkan adalah suatu proses yang harus ditingkatkan dari yang rendah, sedang maupun tinggi. Meningkatkan mengandung pengertian:

1) Menaikkan, mempertinggi dan memperhebat.

2) Mengangkat diri.³

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa upaya meningkatkan adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang

¹ Peter Salim MA, *loc. Cit*, h. 1691

² Depdikbud, *loc. Cit*, h. 1132

³ Poerwadarminta, *loc. Cit*, h. 1078

dalam rangka menaikkan, mempertinggi dan memperhebat sesuatu yang ingin dicapainya dengan mengerahkan segenap tenaga dan pikirannya.

2. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.⁴ Hal ini dikarenakan belajar itu sendiri pada prinsipnya adalah berbuat/beraktivitas. Tidak ada belajar, jika tidak ada aktivitas. Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran. Siswa akan tampak melakukan aktivitas ketika mereka belajar.

Hal lain yang bisa dikatakan bahwa dari semua asas didaktik, aktivitaslah asas terpenting karena belajar itu sendiri merupakan suatu kegiatan. Tanpa kegiatan tak mungkin seseorang belajar. Aktivitas yang dimaksud bukan aktivitas jasmani saja melainkan juga aktivitas rohani. Hal ini juga dibenarkan oleh setiap ahli pendidik.⁵

Dilihat dari sudut pandang ilmu jiwa, aktivitas belajar mengandung beberapa prinsip diantaranya:

- 1) Menurut pandangan ilmu jiwa lama, aktivitas didominasi oleh guru
- 2) Menurut pandangan ilmu jiwa modern, aktivitas didominasi oleh siswa.⁶

⁴ Sardiman, *op. cit.*, h. 96

⁵ S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, h. 86

⁶ Sardiman, *op. cit.*, h. 103

Aktivitas belajar siswa mencakup dua aspek yang tidak dapat dipisahkan, yakni aktivitas mental (emosional-intelektual-sosial) dan aktivitas motorik (gerak fisik). Kedua aspek tersebut saling berkaitan satu sama lain, saling mengisi dan menentukan.⁷

Ahmad Rohani mengemukakan bahwa aktivitas mental adalah jika daya jiwanya bekerja secara aktif, seperti mendengarkan, mengamati, menyelidiki, mengingat, menguraikan, mengasosiasikan ketentuan satu dengan yang lainnya dan sebagainya. Aktivitas motorik adalah siswa giat, aktif anggota badan, membuat sesuatu, bermain atau bekerja seperti melakukan percobaan, mencatat dan sebagainya.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, maka aktivitas belajar dapat disimpulkan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, baik itu melibatkan jasmani maupun mentalnya sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang baru pada diri siswa tersebut.

b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengar dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Paul. B Diedrich yang dikutip oleh Sardiman, bahwa aktivitas atau kegiatan jasmani dan rohani yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah meliputi:

⁷ Nana Sudjana, *op. cit.*, h. 3

⁸ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, h. 7

- 1) *Visual Activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, memberi, membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral Activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- 3) *Listening Activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5) *Drawing activities*, seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Motor Activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparansi, bermain, berkebun, beternak.
- 7) *Mental Activities*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- 8) *Emosional Activities*, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa aktivitas belajar siswa itu bermacam-macam, tidak hanya mendengar dan mencatat penjelasan guru, tetapi lebih luas dari hal itu. Kesemua jenis aktivitas belajar siswa bisa diamati ketika berlangsungnya proses pembelajaran.

⁹ Sardiman, *loc. Cit*, h. 101

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa, yaitu faktor internal (di dalam diri siswa) dan faktor eksternal (di luar diri siswa).¹⁰

1) Faktor Internal, yang meliputi:

a) Faktor Fisiologis, yang berhubungan dengan kondisi fisik siswa.

Kondisi fisik berpengaruh terhadap aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar siswa. Sebaliknya kondisi fisik siswa yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal.

b) Faktor Psikologis, yang meliputi:

1. Intelegensi/kecerdasan siswa

Intelegensi diartikan sebagai kemampuan Psiko-fisik dalam rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Intelegensi merupakan faktor yang penting dalam faktor belajar siswa yang akan menentukan kualitas belajarnya.

2. Motivasi

Motivasi adalah proses di dalam individu yang aktif, mendorong, memberikan arah dan menjaga perilaku setiap saat. Motivasi sangat diperlukan dalam belajar karena motivasi merupakan salah satu penentu hasil belajar.

¹⁰ Baharuddin dan Esa NurWahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2007, h. 19

3. Minat

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang tidak berminat untuk belajar tidak akan bersemangat dalam proses pembelajaran dan bahkan tidak mau belajar.

4. Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

5. Bakat

Bakat adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar. Kemampuan baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata setelah belajar atau berlatih.

2) Faktor Eksternal, terdiri dari:

a) Faktor Keluarga, meliputi:

1. Cara orang tua mendidik
2. Relasi antara anggota keluarga
3. Keadaan ekonomi keluarga
4. Latar belakang Kebudayaan
5. Pengertian orang tua

b) Faktor Sekolah, yang meliputi:

1. Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar yang tidak baik pula. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode harus tepat, efektif dan efisien.

2. Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu.

3. Alat Pelajaran

Alat pelajaran yang baik dan lengkap sangat diperlukan, agar guru dapat mengajar dengan baik dan siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

4. Relasi siswa dengan baik

Relasi guru yang baik terhadap siswa, menyebabkan siswa menyukai gurunya, mata pelajaran yang diberikan sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya.

5. Relasi siswa dengan siswa

Menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

6. Keadaan Gedung

Variasi karakteristik siswa, menuntut keadaan gedung yang memadai dalam setiap kelas. Siswa tidak akan bisa belajar dengan nyaman kalau kelas tidak memadai.

7. Waktu sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah baik pagi, siang, sore atau malam hari.

8. Metode belajar

Hasil belajar siswa akan meningkat bila cara belajar siswa tepat dan cukup istirahat.

9. Tugas Rumah

Guru yang terlalu banyak memberikan tugas rumah akan mengganggu anak untuk melakukan kegiatan yang lain.

c) Faktor Masyarakat, meliputi:

1. Kegiatan siswa dalam masyarakat
2. Mass Media
3. Teman bergaul
4. Bentuk kehidupan masyarakat.

d. Karakteristik Aktivitas Belajar

Menurut Sax dalam Saifuddin Azwar, karakteristik aktivitas siswa yang aktif adalah sebagai berikut:

- 1) Mempunyai arah, maksudnya aktivitas yang terpilah dalam dua arah yaitu apakah setuju atau tidak setuju, apakah mendukung atau tidak mendukung, apakah memihak atau tidak memihak terhadap sesuatu.
- 2) Memiliki intensitas, maksudnya kedalaman atau kekuatan aktivitas terhadap sesuatu belum tentu sama walaupun arahnya mungkin tidak berbeda.
- 3) Memiliki keluasan, artinya kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap suatu objek aktivitas siswa yang dapat mengenai hanya aspek yang sedikit dan sangat spesifik akan tetapi dapat pula mencakup banyak sekali aspek yang ada pada objek aktivitas.
- 4) Memiliki konsistensi, artinya kesesuaian antara pernyataan sikap yang dikemukakan dengan responnya terhadap objek aktivitas tersebut.
- 5) Memiliki spontanitas, artinya menyangkut sejauh mana kesiapan individu untuk menyatakan sikapnya secara spontan.¹¹

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa aktivitas belajar siswa itu dipengaruhi oleh banyak faktor. Kesemua faktor yang telah disebutkan di atas memberikan kontribusi positif bagi siswa dalam melaksanakan proses atau aktivitas pembelajaran. Selain faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa, hal lain yang tak kalah pentingnya adalah karakteristik dari aktivitas siswa itu sendiri yang dikatakan aktif. Hal ini sangat membantu guru dalam menilai bagaimana sesungguhnya aktivitas

¹¹ Saifuddin Azwar, *Sikap manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005, h. 87

belajar siswanya, apakah sudah benar-benar aktif seperti memiliki arah, intensitas, keluasaan, konsistensi dan spontanitas.

3. Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Menurut Gagne dan Briggs dalam Martinis Yamin, ada sembilan aspek yang dapat dilakukan guru untuk menumbuhkan atau meningkatkan aktivitas belajar siswa, yaitu:

- a. Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar) kepada siswa.
- c. Mengingatnkan kompetensi prasyarat.
- d. Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep) yang akan dipelajari.
- e. Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya.
- f. Memunculkan aktivitas, partisipasi siswa, dalam kegiatan pembelajaran.
- g. Memberikan umpan balik (*feed back*).
- h. Melakukan tagihan-tagihan kepada siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur.
- i. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.¹²

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan antara lain:

¹² Martinis Yamin, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008, h. 84

1. Penelitian tentang *Pengaruh Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi terhadap Prestasi Belajar pada Kelas X SMA YLPI Perhentian Marpoyan Pekanbaru*. Penelitian ini dilakukan oleh seorang mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang bernama Hendry Soeselo NIM. 10616003602. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh antara aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Ekonomi terhadap prestasi belajar siswa pada kelas X SMA YLPI Perhentian Marpoyan Pekanbaru. Semakin aktif siswa dalam proses pembelajaran Ekonomi semakin tinggi prestasi belajarnya. Penelitian ini dianggap relevan karena sama-sama mengkaji variabel aktivitas belajar siswa, hanya saja penelitian kali ini lebih menekankan pada upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswanya, agar siswa selalu aktif dalam pembelajaran Ekonomi.
2. Penelitian tentang *Hubungan Aktivitas Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Selat Panjang*. Penelitian ini dilakukan oleh seorang mahasiswi Program Studi PAI yang bernama Wahidah NIM. 10111019352. Wahidah menyimpulkan bahwa terdapat korelasi antara aktivitas belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Selat Panjang. Ia menyimpulkan bahwasanya semakin tinggi aktivitas belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Penelitian kali ini yang dilakukan penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penulis meneliti guru, yang membahas tentang upayanya dalam meningkatkan aktivitas belajar siswanya. Hal ini dikarenakan pada penelitian

sebelumnya telah membahas dan memperoleh kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa berpengaruh pada prestasi belajarnya. Oleh sebab itulah, penulis tertarik mengkaji tentang apa saja upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa terutama pada mata pelajaran ekonomi yang menjadi kajian pada penelitian ini.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang mengoperasionalkan kerangka teoretis. Adapun upaya yang bisa dilakukan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

1. Guru menarik perhatian siswa.
2. Guru memotivasi siswa sebelum menerangkan materi pelajaran.
3. Guru menghimbau siswa untuk aktif selama berlangsungnya pembelajaran.
4. Guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas.
5. Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari oleh siswanya.
6. Guru menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran.
7. Guru memberikan stimulus/gambaran tentang materi yang akan dibahas.
8. Guru memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang dibahas.
9. Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang dipelajari.
10. Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari.

11. Guru rajin bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari.
12. Guru merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa-siswanya.
13. Guru mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran.
14. Guru menyimpulkan materi pelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Waktu penelitian dimulai tanggal 23 Agustus 2012 sampai dengan 26 September 2012.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, dan yang menjadi objek penelitiannya adalah upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 3 (tiga) orang. Penulis menarik seluruh populasi yang ada untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Observasi, digunakan untuk mengumpulkan data primer yang ditujukan pada guru mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi yaitu dengan mengamati secara langsung upaya yang dilakukan oleh guru tersebut dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran

Ekonomi. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembaran observasi sebagai pedoman penelitian, yang telah disiapkan oleh penulis. Observasi ini dilakukan dengan mengamati indikator-indikator upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi seperti yang tertera pada lembaran observasi tersebut.

2. Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan semua data-data pendukung yang dibutuhkan penulis yang meliputi dokumen-dokumen tentang sejarah SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, sarana dan prasarana, jumlah guru dan siswanya serta data-data lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yakni melalui pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data berupa kata-kata atau kalimat, sedangkan data yang bersifat kuantitatif adalah data yang dipersentasekan terlebih dahulu lalu ditransformasikan ke dalam angka. Setelah mendapatkan hasil akhirnya, data itu dikualitatifkan kembali. Teknik ini dikenal dengan teknik analisa deskriptif kualitatif dengan persentase.¹

Rumus yang digunakan untuk mengolah data kuantitatifnya adalah sebagai berikut:²

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998, h. 208

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2010, h. 43

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Kriteria penilaian tentang upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dikelompokkan atas 5 kategori penilaian yaitu sangat maksimal, maksimal, cukup maksimal, kurang maksimal dan tidak maksimal. Pengkategorian ini mengacu pada pendapat Riduwan. Adapun kriteria persentase menurutnya sebagai berikut:

1. 81% - 100% dikategorikan “Sangat Maksima”
2. 61% - 80% dikategorikan “Maksimal”
3. 41% - 60% dikategorikan “Cukup Maksimal”
4. 21% - 40% dikategorikan “Kurang Maksimal”
5. 0% - 20% dikategorikan “Tidak Maksimal”.³

³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 15.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Singingi dibuka pada tahun 1994, tepatnya pada tanggal 2 juni 1994. Sekolah ini didirikan dengan SK terakhir, di mana status sekolah No. 08/AE.508264, yang menyatakan sekolah sebagai penegerian. SMA ini didirikan di kelurahan Muara Lembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Lokasinya berada di tepi jalan raya yakni di Jalan Jend. Sudirman No.175 dengan keliling tanah seluruhnya 22.142 m.

Tahun 1994 SMA N 1 Singingi mulai menerima siswa. Adapun jarak sekolah sejenis/setingkat terdekat adalah 20 Km. Semenjak berdirinya SMA N 1 Singingi hingga saat ini telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah yang pada saat ini SMA N 1 Singingi dipimpin oleh Bapak Drs. Maspar dengan wakil kepala sekolah Bapak Eris Budiawan, S. Pd. Sekolah ini terdiri dari 12 kelas yaitu kelas X 4 kelas, kelas XI 4 kelas dan kelas XII 4 kelas dengan jumlah tenaga pengajar sebanyak 35 orang. Sekolah ini telah banyak mencapai prestasi-prestasi baik akademis ataupun non akademis dalam setiap perjalanan kegiatannya. Hal ini terlihat dari hasil kumpulan piala dan penghargaan yang diperoleh oleh sekolah.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

a. Visi SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Visi SMA Negeri 1 Singingi Kab. Kuantan Singingi adalah mewujudkan sekolah yang berkualitas dilandasi iman, taqwa dan menguasai teknologi pendidikan.

b. Misi SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Misi SMA Negeri 1 Singingi Kab. Kuantan Singingi antara lain adalah:

- 1) Meningkatkan dan membudayakan disiplin bagi semua warga sekolah
- 2) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- 3) Menumbuhkan rasa bersaing pada setiap siswa untuk meraih prestasi
- 4) Mendirikan shalat berjama'ah bagi seluruh warga sekolah
- 5) Meningkatkan dan membudayakan membaca Al-Qur'an bagi seluruh warga sekolah
- 6) Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan aman
- 7) Menjadikan lulusan SMA Negeri 1 Singingi yang berkualitas dan menguasai teknologi informasi
- 8) Menumbuhkan sikap saling menghargai dan menghormati di lingkungan SMA Negeri 1 Singingi
- 9) Menciptakan suasana sekolah yang menyenangkan, damai dan harmonis.

c. Tujuan SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Adapun tujuan SMA Negeri 1 Singingi Kab. Kuantan Singingi meliputi :

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- 2) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olah raga dan seni
- 3) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri
- 4) Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas
- 5) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

3. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Guru merupakan komponen terpenting dalam proses belajar mengajar, karena guru di samping sebagai pengajar juga sebagai pendidik dan pembimbing bagi siswa-siswanya. Begitu juga dengan SMA Negeri 1 Singingi Kab. Kuantan Singingi memiliki beberapa orang guru.

Tabel 4.1
KEADAAN GURU SMA NEGERI 1 SINGINGI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO	NAMA GURU	JABATAN	BIDANG STUDI
1	Drs. Maspar, MM	Kepsek	Sosiologi
2	Eris Budiawan.S.S.Pd	Waka Kurikulum	Matematika
3	Eko Mulyono, S.Pd	Waka Kesiswaan	Sejarah
4	Sri Evita, S.Pd	Waka Sarana/Prasarana	Biologi
5	Setriani, S.Pd	Wali Kelas X. 1	Pkn
6	Surya Candradinata, S.Pd.	Wali kelas X. 2	Penjas
7	Zulheri, S.Pd	Wali Kelas X. 3	Geografi
8	Nurhayat,S.Pd.I	Wali Kelas XI. IPA	Bahasa Arab
9	Etnawilis, S.Pd	Wali Kelas XI. IPS 1	Bahasa Inggris
10	Widiana Natalia,S.Pd	Wali Kelas XI. IPS 2	Bahasa Indonesia
11	Dra. Syamaini Agus	Wali Kelas XI. IPS 3	Agama
12	Ria Anggraini, S.Pd	Wali Kelas XII. IPA 1	Matematika
13	Zarni Endriati, SP	Wali Kelas XII. IPA 2	Muatan Lokal
14	Dra. Emeldawaty	Wali Kelas XII. IPS 1	Pkn
15	Syafnidar, S.E.	Wali Kelas XII. IPS 2	Ekonomi
16	Lisma Andriati, S. Sos.	Wali Kelas XII. IPS 3	Sosiologi
17	Sonya Solfina, S. Pd.	GT	Kimia
18	Harnita, S.Pd	GT	Matematika
19	Drs. Kasnur	GT	Ekonomi/Akuntansi
20	Dra. Indriani	GT	Sejarah
21	Sri Evita, S. Pd.	GT	Biologi
22	Eko Mulyono, S. Pd.	GT	Sejarah
23	Lisma Andriati, S. Sos.	GT	Sosiologi
24	Neni Yarispa, S.Pd.	GT	Bahasa Inggris
25	Devi Julianti, S.Pd.	GT	Biologi
26	Syafrianis, S. Pd.	GT	Fisika
27	Fadlina Hasni, S. Pd.	GT	Bahasa Inggris
28	Ana Supriatin, S.Pd	GT	Matematika
29	R. M. Ardivon	Tata Usaha	
30	Arif Santoso, S. Pd.	GB	Bahasa Indonesia
31	Aslindawati, S. Ag.	GB	Agama
32	Ria Amelina, S. Pd.	GTT	Seni
33	Widiana Natalia, S. Pd.	GTT	Bahasa Indonesia
34	Fita Dahliyanti, S. Kom.	GTT	Teknologi Informasi
35	Delvi Liani, S.Pd	GTT	Ekonomi
36	Nen Juniati, S. Pd.	GTT	Kimia
37	Ratmi Ilpa	Tata Usaha	
38	Sri Wahyuningsih	Tata Usaha	
39	Samadi	Penjaga Sekolah	
40	Suharto	Satpam	

Sumber Data: Dokumentasi SMA Negeri 1 Singingi Kab. Kuantan Singingi

4. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Terjadinya proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan yakni apabila ada pihak yang diajarkan dan mengajar, oleh karena itu siswa merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Bertitik tolak dari dua unsur tersebut maka pendidikan tidak akan terlaksana sekiranya hanya ada salah satu dari dua unsur yang harus ada tersebut. Keadaan siswa di SMA Negeri 1 Singingi Kab. Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
KEADAAN SISWA SMA NEGERI 1 SINGINGI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	X.1	27
2	X.2	28
3	X.3	28
4	X.4	27
5	XI.IPA	30
6	XI.IPS 1	25
7	XI.IPS 2	26
8	XI.IPS 3	27
9	XII.IPA	20
10	XII.IPS 1	27
11	XII.IPS 2	24
12	XII.IPS 3	20
JUMLAH		309

Sumber Data: Dokumentasi SMA Negeri 1 Singingi Kab. Kuantan Singingi

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah seluruh siswa di SMA Negeri 1 Singingi Kab. Kuantan Singingi sekarang adalah sebanyak 309 orang. Jumlah ruang belajar yang terpakai di SMA Negeri 1 Singingi Kab. Kuantan Singingi sebanyak 12 lokal, diantaranya 4 lokal untuk kelas X, 4 lokal untuk kelas XI dan 4 lokal untuk kelas XII.

5. Kurikulum SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Kurikulum di SMA Negeri 1 Singingi Kab. Kuantan Singingi dari waktu ke waktu senantiasa mengalami perkembangan dan perubahan seiring dengan kemajuan zaman. Semua ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah agar keberadaannya tidak diragukan dan sejajar dengan sekolah-sekolah lain. Kurikulum yang terdapat di SMA Negeri 1 Singingi Kab. Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3
KURIKULUM SMA NEGERI 1 SINGINGI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO	MATA PELAJARAN UMUM
1	Pendidikan agama
2	Pendidikan kewarganegaraan
3	Bahasa dan sastra Indonesia
4	Bahasa Inggris
5	Matematika
6	Fisika
7	Biologi
8	Kimia
9	Sejarah
10	Geografi
11	Ekonomi/akuntansi
12	Sosiologi
13	Teknologi informasi dan komunikasi
14	Keterampilan Arab
15	Penjas
16	Seni budaya
17	Mulok

Sumber Data: Dokumentasi SMA Negeri 1 Singingi Kab. Kuantan Singingi

1. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam pendidikan. Jika peralatan atau fasilitas untuk proses pembelajaran kurang lengkap, maka proses pembelajaran akan terganggu dan akhirnya sasaran yang ingin dicapai tidak dapat terpenuhi. Hubungannya dengan hal di atas, maka dapat dilihat fasilitas yang terdapat di SMA Negeri 1 Singingi Kab. Kuantan Singingi terkait ruangan maupun fasilitas penunjang lainnya pada tabel berikut:

Tabel 4.4
KEADAAN RUANGAN SMA NEGERI 1 SINGINGI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO	R U A N G	J U M L A H
1	Ruang Pimpinan	1 ruang
2	Ruang TU/Wakasek	1 ruang
3	Ruang Majelis Guru	1 ruang
4	Pustaka	1 ruang
5	Lab. Komputer	1 ruang
6	Lab. Kimia/Biologi	1 ruang
7	Lab. Fisika	1 ruang
8	Ruang Kelas	12 ruang
9	Ruang UKS	1 ruang
10	Ruang OSIS	1 ruang
11	Mushallah	1 ruang
12	Ruang BK	1 ruang
13	Ruang BP3/SPP	1 ruang
14	Kantin	2 ruang
15	WC Guru	2 ruang
16	WC Siswa	4 ruang

Sumber Data : Dokumentasi SMA Negeri 1 Singingi Kab.Kuantan Singingi

Fasilitas penunjang lainnya yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Singingi Kab. Kuantan Singingi antara lain: fasilitas olahraga (lapangan bola volly, basket dan tenis meja), fasilitas telepon, listrik, air dan MCK, tempat parkir yang lumayan luas serta di majelis gurunya memiliki mebeler seperti meja dan kursi guru yang masih layak pakai. Sarana dan prasarana lain yang ada di SMA Negeri 1 Singingi Kab. Kuantan Singingi.

B. Penyajian Data

Penyajian data ini berdasarkan pada penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat dengan nilai persentase pada setiap indikator dan nilai persentase tertinggi yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan akan mewakili hasil bagaimana upaya yang telah dilakukan guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel 4.5

Hasil observasi I tentang upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Responden I)

Nama : Syafnidar, S. E.
Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
Hari : Senin
Tanggal : 27 Agustus 2012

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru menarik perhatian siswa.		
2.	Guru memotivasi siswa sebelum menerangkan materi pelajaran.		
3.	Guru menghimbau siswa untuk aktif selama berlangsungnya pembelajaran.		
4.	Guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas.		
5.	Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari oleh siswanya.		
6.	Guru menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran.		
7.	Guru memberikan stimulus/gambaran tentang materi yang akan dibahas.		
8.	Guru memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang dibahas.		
9.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang dipelajari.		
10.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari.		
11.	Guru rajin bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari.		
12.	Guru merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa-siswanya.		
13.	Guru mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran.		
14.	Guru menyimpulkan materi pelajaran.		
Jumlah		11	3

Hasil observasi I menunjukkan bahwa guru (responden I) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sudah melaksanakan 11 aspek upaya atau dengan persentase sebesar 78,57% terlaksana, sedangkan 3 aspek lagi

atau sebesar 21,43% belum terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka disimpulkan bahwa pada observasi pertama terlihat upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tergolong maksimal.

Tabel 4.6

Hasil observasi II tentang upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Responden I)

Nama : Syafnidar, S. E.
 Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
 Hari : Senin
 Tanggal : 3 September 2012

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru menarik perhatian siswa.		
2.	Guru memotivasi siswa sebelum menerangkan materi pelajaran.		
3.	Guru menghimbau siswa untuk aktif selama berlangsungnya pembelajaran.		
4.	Guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas.		
5.	Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari oleh siswanya.		
6.	Guru menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran.		
7.	Guru memberikan stimulus/gambaran tentang materi yang akan dibahas.		
8.	Guru memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang dibahas.		
9.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang dipelajari.		
10.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari.		
11.	Guru rajin bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari.		
12.	Guru merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa-siswanya.		
13.	Guru mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran.		
14.	Guru menyimpulkan materi pelajaran.		
Jumlah		12	2

Hasil observasi II menunjukkan bahwa guru (responden I) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sudah melaksanakan 12 aspek upaya atau dengan persentase sebesar 85,71% terlaksana, sedangkan 2 aspek lagi atau sebesar 14,29% upaya tersebut belum terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan pada observasi kedua ini, maka disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tergolong maksimal.

Tabel 4.7

Hasil observasi III tentang upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Responden I)

Nama : Syafnidar, S. E.
Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
Hari : Senin
Tanggal : 10 September 2012

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru menarik perhatian siswa.		
2.	Guru memotivasi siswa sebelum menerangkan materi pelajaran.		
3.	Guru menghimbau siswa untuk aktif selama berlangsungnya pembelajaran.		
4.	Guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas.		
5.	Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari oleh siswanya.		
6.	Guru menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran.		
7.	Guru memberikan stimulus/gambaran tentang materi yang akan dibahas.		
8.	Guru memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang dibahas.		
9.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang dipelajari.		
10.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari.		
11.	Guru rajin bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari.		
12.	Guru merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa-siswanya.		
13.	Guru mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran.		
14.	Guru menyimpulkan materi pelajaran.		
Jumlah		10	4

Hasil observasi III menunjukkan bahwa guru (responden I) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sudah melaksanakan 10 aspek upaya atau dengan persentase sebesar 71,43% terlaksana, sedangkan 4 aspek lagi

atau sebesar 28,57% upaya tersebut belum terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka disimpulkan bahwa pada observasi ketiga terlihat upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tergolong maksimal.

Tabel 4.8

Hasil observasi IV tentang upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Responden I)

Nama : Syafnidar, S. E.
 Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
 Hari : Senin
 Tanggal : 17 September 2012

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru menarik perhatian siswa.		
2.	Guru memotivasi siswa sebelum menerangkan materi pelajaran.		
3.	Guru menghimbau siswa untuk aktif selama berlangsungnya pembelajaran.		
4.	Guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas.		
5.	Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari oleh siswanya.		
6.	Guru menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran.		
7.	Guru memberikan stimulus/gambaran tentang materi yang akan dibahas.		
8.	Guru memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang dibahas.		
9.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang dipelajari.		
10.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari.		
11.	Guru rajin bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari.		
12.	Guru merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa-siswanya.		
13.	Guru mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran.		
14.	Guru menyimpulkan materi pelajaran.		
Jumlah		13	1

Hasil observasi IV menunjukkan bahwa guru (responden I) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sudah melaksanakan 13 aspek upaya atau dengan persentase sebesar 92,86% terlaksana, sedangkan 1 aspek lagi atau sebesar 7,14% upaya tersebut belum terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka disimpulkan bahwa pada observasi keempat terlihat upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tergolong sangat maksimal.

Tabel 4.9

Hasil observasi V tentang upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Responden I)

Nama : Syafnidar, S. E.
Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
Hari : Senin
Tanggal : 24 September 2012

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru menarik perhatian siswa.		
2.	Guru memotivasi siswa sebelum menerangkan materi pelajaran.		
3.	Guru menghimbau siswa untuk aktif selama berlangsungnya pembelajaran.		
4.	Guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas.		
5.	Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari oleh siswanya.		
6.	Guru menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran.		
7.	Guru memberikan stimulus/gambaran tentang materi yang akan dibahas.		
8.	Guru memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang dibahas.		
9.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang dipelajari.		
10.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari.		
11.	Guru rajin bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari.		
12.	Guru merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa-siswanya.		
13.	Guru mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran.		
14.	Guru menyimpulkan materi pelajaran.		
Jumlah		11	3

Hasil observasi V menunjukkan bahwa guru (responden I) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sudah melaksanakan 11 aspek upaya atau dengan persentase sebesar 78,57% terlaksana, sedangkan 3 aspek lagi

atau sebesar 21,43% upaya tersebut belum terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka disimpulkan bahwa pada observasi kelima terlihat upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tergolong maksimal.

Hasil observasi yang telah dilakukan sebanyak 5 kali terhadap responden I ini, kemudian direkapitulasi seperti yang terlihat pada Tabel 4.10 pada lampiran. Berdasarkan tabel rekapitulasi observasi tersebut, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menarik perhatian siswa, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 5 kali atau dengan persentase sebesar 100% dan tergolong pada kategori sangat maksimal.
2. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan memotivasi siswa sebelum menerangkan materi pelajaran, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.
3. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menghimbau siswa untuk aktif selama berlangsungnya pembelajaran, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.

4. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.
5. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari oleh siswanya, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.
6. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.
7. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan memberikan stimulus/gambaran tentang materi yang akan dibahas, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.
8. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang dibahas, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses

pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali atau dengan persentase sebesar 60% dan tergolong pada kategori cukup maksimal.

9. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang dipelajari, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali atau dengan persentase sebesar 60% dan tergolong pada kategori cukup maksimal.
10. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.
11. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan rajin bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.
12. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa-siswanya, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 5 kali atau dengan persentase sebesar 100% dan tergolong pada kategori sangat maksimal.

13. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran., menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 5 kali atau dengan persentase sebesar 100% dan tergolong pada kategori sangat maksimal.
14. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menyimpulkan materi pelajaran, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.

Keseluruhan aspek yang diobservasi terhadap responden I, setelah direkapitulasi, maka dapat diketahui bahwasanya upaya guru (responden I) secara keseluruhan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut: Dari 14 item aspek yang diobservasi sebanyak 5 kali maka yang jawaban hasil observasinya “Ya” ada sebanyak 57 atau 81,43% sedangkan yang jawabannya “Tidak” sebanyak 13 atau 18,57% dari jumlah keseluruhan yang diobservasi yaitu 70 item. Hasil ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi oleh responden I dikategorikan “Sangat Maksimal”, karena berada pada rentang 81 - 100%.

Tabel 4.10

Hasil observasi I tentang upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Responden II)

Nama : Drs. Kasnur
Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
Hari : Rabu
Tanggal : 29 Agustus 2012

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru menarik perhatian siswa.		
2.	Guru memotivasi siswa sebelum menerangkan materi pelajaran.		
3.	Guru menghimbau siswa untuk aktif selama berlangsungnya pembelajaran.		
4.	Guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas.		
5.	Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari oleh siswanya.		
6.	Guru menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran.		
7.	Guru memberikan stimulus/gambaran tentang materi yang akan dibahas.		
8.	Guru memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang dibahas.		
9.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang dipelajari.		
10.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari.		
11.	Guru rajin bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari.		
12.	Guru merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa-siswanya.		
13.	Guru mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran.		
14.	Guru menyimpulkan materi pelajaran.		
Jumlah		9	5

Hasil observasi I menunjukkan bahwa guru (responden II) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sudah melaksanakan 9 aspek upaya atau dengan persentase sebesar 64,29% terlaksana, sedangkan 5 aspek lagi

atau sebesar 35,71% belum terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka disimpulkan bahwa pada observasi pertama terlihat upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tergolong maksimal.

Tabel 4.11

Hasil observasi II tentang upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Responden II)

Nama : Drs. Kasnur
 Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
 Hari : Rabu
 Tanggal : 5 September 2012

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru menarik perhatian siswa.		
2.	Guru memotivasi siswa sebelum menerangkan materi pelajaran.		
3.	Guru menghimbau siswa untuk aktif selama berlangsungnya pembelajaran.		
4.	Guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas.		
5.	Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari oleh siswanya.		
6.	Guru menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran.		
7.	Guru memberikan stimulus/gambaran tentang materi yang akan dibahas.		
8.	Guru memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang dibahas.		
9.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang dipelajari.		
10.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari.		
11.	Guru rajin bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari.		
12.	Guru merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa-siswanya.		
13.	Guru mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran.		
14.	Guru menyimpulkan materi pelajaran.		
Jumlah		8	6

Hasil observasi II menunjukkan bahwa guru (responden II) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sudah melaksanakan 8 aspek upaya atau dengan persentase sebesar 57,14% terlaksana, sedangkan 6 aspek lagi atau sebesar 42,86% upaya tersebut belum terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan pada observasi kedua ini, maka disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tergolong cukup maksimal.

Tabel 4.12

Hasil observasi III tentang upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Responden II)

Nama : Drs. Kasnur
Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
Hari : Rabu
Tanggal : 12 September 2012

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru menarik perhatian siswa.		
2.	Guru memotivasi siswa sebelum menerangkan materi pelajaran.		
3.	Guru menghimbau siswa untuk aktif selama berlangsungnya pembelajaran.		
4.	Guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas.		
5.	Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari oleh siswanya.		
6.	Guru menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran.		
7.	Guru memberikan stimulus/gambaran tentang materi yang akan dibahas.		
8.	Guru memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang dibahas.		
9.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang dipelajari.		
10.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari.		
11.	Guru rajin bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari.		
12.	Guru merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa-siswanya.		
13.	Guru mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran.		
14.	Guru menyimpulkan materi pelajaran.		
Jumlah		10	4

Hasil observasi III menunjukkan bahwa guru (responden II) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sudah melaksanakan 10 aspek upaya atau dengan persentase sebesar 71,43% terlaksana, sedangkan 4 aspek lagi

atau sebesar 28,57% upaya tersebut belum terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka disimpulkan bahwa pada observasi ketiga terlihat upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tergolong maksimal.

Tabel 4.13

Hasil observasi IV tentang upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Responden II)

Nama : Drs. Kasnur
 Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
 Hari : Rabu
 Tanggal : 19 September 2012

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru menarik perhatian siswa.		
2.	Guru memotivasi siswa sebelum menerangkan materi pelajaran.		
3.	Guru menghimbau siswa untuk aktif selama berlangsungnya pembelajaran.		
4.	Guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas.		
5.	Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari oleh siswanya.		
6.	Guru menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran.		
7.	Guru memberikan stimulus/gambaran tentang materi yang akan dibahas.		
8.	Guru memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang dibahas.		
9.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang dipelajari.		
10.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari.		
11.	Guru rajin bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari.		
12.	Guru merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa-siswanya.		
13.	Guru mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran.		
14.	Guru menyimpulkan materi pelajaran.		
Jumlah		9	5

Hasil observasi IV menunjukkan bahwa guru (responden II) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sudah melaksanakan 9 aspek upaya atau dengan persentase sebesar 64,29% terlaksana, sedangkan 5 aspek lagi atau sebesar 35,71% belum terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka disimpulkan bahwa pada observasi keempat terlihat upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tergolong maksimal.

Tabel 4.14

Hasil observasi V tentang upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Responden II)

Nama : Drs. Kasnur
Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
Hari : Rabu
Tanggal : 26 September 2012

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru menarik perhatian siswa.		
2.	Guru memotivasi siswa sebelum menerangkan materi pelajaran.		
3.	Guru menghimbau siswa untuk aktif selama berlangsungnya pembelajaran.		
4.	Guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas.		
5.	Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari oleh siswanya.		
6.	Guru menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran.		
7.	Guru memberikan stimulus/gambaran tentang materi yang akan dibahas.		
8.	Guru memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang dibahas.		
9.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang dipelajari.		
10.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari.		
11.	Guru rajin bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari.		
12.	Guru merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa-siswanya.		
13.	Guru mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran.		
14.	Guru menyimpulkan materi pelajaran.		
Jumlah		9	5

Hasil observasi V menunjukkan bahwa guru (responden II) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sudah melaksanakan 9 aspek upaya atau dengan persentase sebesar 64,29% terlaksana, sedangkan 5 aspek lagi

atau sebesar 35,71% upaya tersebut belum terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka disimpulkan bahwa pada observasi kelima terlihat upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tergolong maksimal.

Hasil observasi yang telah dilakukan sebanyak 5 kali terhadap responden II ini, kemudian direkapitulasi seperti yang terlihat pada Tabel 4.16 pada lampiran. Berdasarkan tabel rekapitulasi observasi tersebut, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menarik perhatian siswa, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 5 kali atau dengan persentase sebesar 100% dan tergolong pada kategori sangat maksimal.
2. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan memotivasi siswa sebelum menerangkan materi pelajaran, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali atau dengan persentase sebesar 40% dan tergolong pada kategori kurang maksimal.
3. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menghimbau siswa untuk aktif selama berlangsungnya pembelajaran, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 1 kali atau dengan persentase sebesar 20% dan tergolong pada kategori tidak maksimal.

4. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali atau dengan persentase sebesar 60% dan tergolong pada kategori cukup maksimal.
5. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari oleh siswanya, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.
6. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran tidak pernah dilaksanakan atau 0%, sehingga upaya ini tergolong pada kategori tidak maksimal.
7. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan memberikan stimulus/gambaran tentang materi yang akan dibahas, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.
8. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang dibahas, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses

pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali atau dengan persentase sebesar 40% dan tergolong pada kategori kurang maksimal.

9. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang dipelajari, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 5 kali atau dengan persentase sebesar 100% dan tergolong pada kategori sangat maksimal.
10. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali atau dengan persentase sebesar 60% dan tergolong pada kategori cukup maksimal.
11. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan rajin bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali atau dengan persentase sebesar 60% dan tergolong pada kategori cukup maksimal.
12. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa-siswanya, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 5 kali atau dengan persentase sebesar 100% dan tergolong pada kategori sangat maksimal.

13. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran., menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.
14. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menyimpulkan materi pelajaran, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.

Keseluruhan aspek yang diobservasi terhadap responden II, setelah direkapitulasi, maka dapat diketahui bahwasanya upaya guru (responden II) secara keseluruhan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut: Dari 14 item aspek yang diobservasi sebanyak 5 kali maka yang jawaban hasil observasinya “Ya” ada sebanyak 45 atau 64,29% sedangkan yang jawabannya “Tidak” sebanyak 25 atau 35,71% dari jumlah keseluruhan yang diobservasi yaitu 70 item. Hasil ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi oleh responden II dikategorikan “Maksimal”, karena berada pada rentang 61 - 80%.

Tabel 4.15

Hasil observasi I tentang upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Responden III)

Nama : Delvi Liani, S. Pd.
Waktu : 10.30 WIB s/d selesai
Hari : Senin
Tanggal : 27 Agustus 2012

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru menarik perhatian siswa.		
2.	Guru memotivasi siswa sebelum menerangkan materi pelajaran.		
3.	Guru menghimbau siswa untuk aktif selama berlangsungnya pembelajaran.		
4.	Guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas.		
5.	Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari oleh siswanya.		
6.	Guru menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran.		
7.	Guru memberikan stimulus/gambaran tentang materi yang akan dibahas.		
8.	Guru memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang dibahas.		
9.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang dipelajari.		
10.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari.		
11.	Guru rajin bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari.		
12.	Guru merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa-siswanya.		
13.	Guru mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran.		
14.	Guru menyimpulkan materi pelajaran.		
Jumlah		9	5

Hasil observasi I menunjukkan bahwa guru (responden III) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sudah melaksanakan 9 aspek upaya atau dengan persentase sebesar 64,29% terlaksana, sedangkan 5 aspek lagi

atau sebesar 35,71% belum terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka disimpulkan bahwa pada observasi pertama terlihat upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tergolong maksimal.

Tabel 4.16

Hasil observasi II tentang upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Responden III)

Nama : Delvi Liani, S. Pd.
 Waktu : 10.30 WIB s/d selesai
 Hari : Senin
 Tanggal : 3 September 2012

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru menarik perhatian siswa.		
2.	Guru memotivasi siswa sebelum menerangkan materi pelajaran.		
3.	Guru menghimbau siswa untuk aktif selama berlangsungnya pembelajaran.		
4.	Guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas.		
5.	Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari oleh siswanya.		
6.	Guru menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran.		
7.	Guru memberikan stimulus/gambaran tentang materi yang akan dibahas.		
8.	Guru memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang dibahas.		
9.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang dipelajari.		
10.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari.		
11.	Guru rajin bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari.		
12.	Guru merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa-siswanya.		
13.	Guru mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran.		
14.	Guru menyimpulkan materi pelajaran.		
Jumlah		10	4

Hasil observasi II menunjukkan bahwa guru (responden III) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sudah melaksanakan 10 aspek upaya atau dengan persentase sebesar 71,43% terlaksana, sedangkan 4 aspek lagi atau sebesar 28,57% upaya tersebut belum terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan pada observasi kedua ini, maka disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tergolong maksimal.

Tabel 4.17

Hasil observasi III tentang upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Responden III)

Nama : Delvi Liani, S. Pd.
Waktu : 10.30 WIB s/d selesai
Hari : Senin
Tanggal : 10 September 2012

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru menarik perhatian siswa.		
2.	Guru memotivasi siswa sebelum menerangkan materi pelajaran.		
3.	Guru menghimbau siswa untuk aktif selama berlangsungnya pembelajaran.		
4.	Guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas.		
5.	Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari oleh siswanya.		
6.	Guru menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran.		
7.	Guru memberikan stimulus/gambaran tentang materi yang akan dibahas.		
8.	Guru memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang dibahas.		
9.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang dipelajari.		
10.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari.		
11.	Guru rajin bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari.		
12.	Guru merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa-siswanya.		
13.	Guru mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran.		
14.	Guru menyimpulkan materi pelajaran.		
Jumlah		10	4

Hasil observasi III menunjukkan bahwa guru (responden III) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sudah melaksanakan 10 aspek upaya atau dengan persentase sebesar 71,43% terlaksana, sedangkan 4 aspek lagi

atau sebesar 28,57% upaya tersebut belum terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka disimpulkan bahwa pada observasi ketiga terlihat upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tergolong maksimal.

Tabel 4.18

Hasil observasi IV tentang upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Responden III)

Nama : Delvi Liani, S. Pd.
 Waktu : 10.30 WIB s/d selesai
 Hari : Senin
 Tanggal : 17 September 2012

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru menarik perhatian siswa.		
2.	Guru memotivasi siswa sebelum menerangkan materi pelajaran.		
3.	Guru menghimbau siswa untuk aktif selama berlangsungnya pembelajaran.		
4.	Guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas.		
5.	Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari oleh siswanya.		
6.	Guru menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran.		
7.	Guru memberikan stimulus/gambaran tentang materi yang akan dibahas.		
8.	Guru memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang dibahas.		
9.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang dipelajari.		
10.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari.		
11.	Guru rajin bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari.		
12.	Guru merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa-siswanya.		
13.	Guru mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran.		
14.	Guru menyimpulkan materi pelajaran.		
Jumlah		11	3

Hasil observasi IV menunjukkan bahwa guru (responden III) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sudah melaksanakan 11 aspek upaya atau dengan persentase sebesar 78,57% terlaksana, sedangkan 3 aspek lagi atau sebesar 21,43% upaya tersebut belum terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka disimpulkan bahwa pada observasi keempat terlihat upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tergolong sangat maksimal.

Tabel 4.19

Hasil observasi V tentang upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Responden III)

Nama : Delvi Liani, S. Pd.
Waktu : 10.30 WIB s/d selesai
Hari : Senin
Tanggal : 24 September 2012

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru menarik perhatian siswa.		
2.	Guru memotivasi siswa sebelum menerangkan materi pelajaran.		
3.	Guru menghimbau siswa untuk aktif selama berlangsungnya pembelajaran.		
4.	Guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas.		
5.	Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari oleh siswanya.		
6.	Guru menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran.		
7.	Guru memberikan stimulus/gambaran tentang materi yang akan dibahas.		
8.	Guru memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang dibahas.		
9.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang dipelajari.		
10.	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari.		
11.	Guru rajin bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari.		
12.	Guru merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa-siswanya.		
13.	Guru mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran.		
14.	Guru menyimpulkan materi pelajaran.		
Jumlah		11	3

Hasil observasi V menunjukkan bahwa guru (responden III) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sudah melaksanakan 11 aspek upaya atau dengan persentase sebesar 78,57% terlaksana, sedangkan 3 aspek lagi

atau sebesar 21,43% upaya tersebut belum terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka disimpulkan bahwa pada observasi kelima terlihat upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tergolong maksimal.

Hasil observasi yang telah dilakukan sebanyak 5 kali terhadap responden III ini, kemudian direkapitulasi seperti yang terlihat pada Tabel 4.22 pada lampiran. Berdasarkan tabel rekapitulasi observasi tersebut, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menarik perhatian siswa, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 5 kali atau dengan persentase sebesar 100% dan tergolong pada kategori sangat maksimal.
2. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan memotivasi siswa sebelum menerangkan materi pelajaran, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali atau dengan persentase sebesar 60% dan tergolong pada kategori cukup maksimal.
3. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menghimbau siswa untuk aktif selama berlangsungnya pembelajaran, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.

4. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.
5. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari oleh siswanya, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali atau dengan persentase sebesar 60% dan tergolong pada kategori cukup maksimal.
6. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 1 kali atau dengan persentase sebesar 20% dan tergolong pada kategori tidak maksimal.
7. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan memberikan stimulus/gambaran tentang materi yang akan dibahas, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.
8. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang dibahas, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses

pembelajaran dilakukan sebanyak 1 kali atau dengan persentase sebesar 20% dan tergolong pada kategori tidak maksimal.

9. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang dipelajari, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 60% dan tergolong pada kategori maksimal.
10. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 5 kali atau dengan persentase sebesar 100% dan tergolong pada kategori sangat maksimal.
11. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan rajin bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.
12. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa-siswanya, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 5 kali atau dengan persentase sebesar 100% dan tergolong pada kategori sangat maksimal.

13. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran., menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.
14. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menyimpulkan materi pelajaran, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.

Keseluruhan aspek yang diobservasi terhadap responden III, setelah direkapitulasi, maka dapat diketahui bahwasanya upaya guru (responden III) secara keseluruhan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut: Dari 14 item aspek yang diobservasi sebanyak 5 kali maka yang jawaban hasil observasinya “Ya” ada sebanyak 51 atau 72,86% sedangkan yang jawabannya “Tidak” sebanyak 19 atau 27,14% dari jumlah keseluruhan yang diobservasi yaitu 70 item. Hasil ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi oleh responden III dikategorikan “Maksimal”, karena berada pada rentang 81 - 100%.

Langkah selanjutnya yakni setelah masing-masing responden (I, II dan III) diobservasi dan kemudian hasil observasi tersebut direkapitulasi, maka untuk ketiga responden tersebut hasil rekapitulasinya direkapitulasi kembali secara

keseluruhan agar dapat diperoleh kesimpulan secara keseluruhan tentang upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Rekapitulasi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.23 terlampir. Berdasarkan tabel rekapitulasi observasi tersebut, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menarik perhatian siswa, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran secara keseluruhan dilakukan sebanyak 15 kali atau dengan persentase sebesar 100% dan tergolong pada kategori sangat maksimal.
2. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan memotivasi siswa sebelum menerangkan materi pelajaran, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran secara keseluruhan dilakukan sebanyak 9 kali atau dengan persentase sebesar 60% dan tergolong pada kategori cukup maksimal.
3. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menghibau siswa untuk aktif selama berlangsungnya pembelajaran, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran secara keseluruhan dilakukan sebanyak 9 kali atau dengan persentase sebesar 60% dan tergolong pada kategori cukup maksimal.
4. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran secara

keseluruhan dilakukan sebanyak 11 kali atau dengan persentase sebesar 73,33% dan tergolong pada kategori maksimal.

5. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari oleh siswanya, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran secara keseluruhan dilakukan sebanyak 11 kali atau dengan persentase sebesar 73,33% dan tergolong pada kategori maksimal.
6. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran secara keseluruhan dilakukan sebanyak 5 kali atau dengan persentase sebesar 33,33% dan tergolong pada kategori kurang maksimal.
7. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan memberikan stimulus/gambaran tentang materi yang akan dibahas, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran secara keseluruhan dilakukan sebanyak 12 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.
8. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang dibahas, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran secara keseluruhan dilakukan sebanyak 6 kali atau dengan persentase sebesar 40% dan tergolong pada kategori kurang maksimal.

9. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang dipelajari, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 60% dan tergolong pada kategori maksimal.
10. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran dilakukan sebanyak 5 kali atau dengan persentase sebesar 100% dan tergolong pada kategori sangat maksimal.
11. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan rajin bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran secara keseluruhan dilakukan sebanyak 12 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.
12. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa-siswanya, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran secara keseluruhan dilakukan sebanyak 15 kali atau dengan persentase sebesar 100% dan tergolong pada kategori sangat maksimal.
13. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran., menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran secara keseluruhan

dilakukan sebanyak 13 kali atau dengan persentase sebesar 86,67% dan tergolong pada kategori sangat maksimal.

14. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni dengan menyimpulkan materi pelajaran, menunjukkan bahwa upaya ini dalam proses pembelajaran secara keseluruhan dilakukan sebanyak 12 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.

C. Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan persentase. Hal ini berarti, di samping penulis menggambarkan melalui kata-kata maka akan dicari juga persentasenya dengan menggunakan statistik yang kemudian ditafsirkan kembali secara deskriptif/pemaparan mengikut pada alternatif jawaban observasi.

Analisis ini secara rinci dapat dijelaskan oleh penulis berdasarkan aspek-aspek indikator sebagai berikut:

1. Guru menarik perhatian siswa.

Menurut penulis, dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, guru-guru di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sudah mampu menarik perhatian siswa. Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran memang harus selalu menarik perhatian siswanya agar siswanya fokus terhadap materi yang dijelaskan oleh guru yang bersangkutan dan pembelajaran berlangsung dengan baik. Hal ini

diperkuat dengan pendapat Gagne dan Briggs dalam Martinis Yamin (lihat halaman 18 point a).

2. Guru memotivasi siswa sebelum menerangkan materi pelajaran.

Menurut penulis, sebagai lanjutan dari proses menarik perhatian siswa yang tak kalah penting adalah memotivasi siswa. Motivasi ini dimaksudkan agar siswa bersemangat dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran. Apabila siswa termotivasi belajar, maka harapannya siswa tersebut akan menyenangi materi yang diajarkan oleh guru dan tujuan dari pembelajaran itu bisa tercapai. Artinya guru harus mampu membangkitkan semangat belajar siswanya agar siswa tersebut bisa menyerap pelajaran dengan baik. Penjelasan ini diperkuat dengan pendapat Gagne dan Briggs dalam Martinis Yamin (lihat halaman 18 point a).

3. Guru menghimbau siswa untuk aktif selama berlangsungnya pembelajaran

Menurut penulis, sebagai seorang guru dia harus terlibat aktif agar dapat pula mengaktifkan siswanya. Salah satu upaya guru untuk mengaktifkan siswanya dalam belajar adalah dengan selalu mengingatkan atau menghimbau kepada siswanya untuk aktif dan ikut serta dalam proses pembelajaran, artinya siswa tidak hanya diam mendengarkan atau menerima penjelasan guru begitu saja. Misalnya dengan bertanya ataupun menjawab dan merespon pertanyaan yang muncul saat belajar. Hal ini dikarenakan pada hakikatnya proses belajar itu datang dari diri siswa itu sendiri dan guru hanya sebagai fasilitator saja, sehingga aktifnya siswa tersebut dalam belajar guru tidak harus berceramah menjelaskan materi yang dibahas. Upaya guru ini

juga didukung oleh pendapat Gagne dan Briggs dalam Martinis Yamin (lihat halaman 18 point a).

4. Guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas.

Menurut Penulis, upaya guru meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas adalah salah satu cara yang tepat karena dengan siswa mengetahui kompetensi dasar dari materi tersebut maka mereka memiliki gambaran tentang apa yang akan mereka pelajari. Sehingga mereka memiliki bahan untuk proses pembelajaran yang berlangsung, seperti mereka bisa bertanya tentang hal-hal yang tidak mereka pahami terkait materi dan mereka juga bisa menguasai materi yang diajarkan. Hal ini juga diperkuat oleh teori Gagne dan Briggs dalam Martinis Yamin (lihat halaman 18 point b).

5. Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari oleh siswanya

Menurut penulis, upaya ini merupakan lanjutan dari upaya menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dipelajari. Di samping kompetensi dasar, maka yang harus diketahui pula adalah tujuan dari materi yang dipelajari tersebut. Hal ini dikarenakan belajar pasti memiliki tujuan, oleh sebab itu agar siswa juga mampu menunjukkan aktivitasnya ketika belajar maka tujuan ia belajar juga haruslah jelas. Guru harus mampu menginformasikan atau menjelaskan setiap tujuan dari materi yang akan dipelajari, agar siswa mengetahuinya sehingga di akhir pembelajaran siswa mampu menilai apakah mereka sudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan

atau belum. Jika belum mereka bisa belajar lebih baik dan lebih aktif lagi selama belajar. Berkenaan dengan upaya ini, dijelaskan juga di dalam teori yang diungkapkan Gagne dan Briggs dalam Martinis Yamin (lihat halaman 18 point b).

6. Guru menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran.

Menurut penulis, upaya ini termasuk ke dalam upaya guru dalam mengingatkan tentang kompetensi prasyarat. Maksudnya siswa sebelumnya sudah harus diberikan pengetahuan-pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang dibahas. Itu merupakan kompetensi prasyarat agar siswa tidak merasa kesulitan dan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Siswa jadi merasa sudah memiliki bekal untuk pelajaran yang dihadapinya. Hal ini penting dilakukan, sebagaimana diperkuat oleh teori Gagne dan Briggs dalam Martinis Yamin (lihat halaman 18 point c).

7. Guru memberikan stimulus/gambaran tentang materi yang akan dibahas.

Menurut penulis, upaya lain yang perlu dilakukan oleh guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi ialah memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari. Hal ini sebagai stimulus bagi siswa agar mereka bisa dan mampu membuka pola pikir mereka tentang materi yang akan dipelajari dan dapat mengikuti pelajaran tersebut dengan baik. Gambaran ini berupa kisi-kisi dari materi yang akan dibahas atau topik pembahasan secara umum. Upaya ini diperkuat oleh pendapat Gagne dan Briggs dalam Martinis Yamin (lihat halaman 18 point d).

8. Guru memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang dibahas.

Menurut penulis, upaya lain yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah dengan memberitahukan atau berbagi tentang cara mudah untuk memahami materi yang dibahas. Biasanya siswa akan tertarik mendengarkan pemaparan guru tentang bagaimana seharusnya mereka dapat dengan mudah memahami materi yang dibahas. Trik-trik atau petunjuk dari guru itu sangat membantu siswanya, terutama yang mengalami kesulitan dalam belajar. Guru dapat menyarankan dengan mencatat point-point penting dari penjelasannya atau mungkin dengan membuat peta konsep dari materi yang dibahas kemudian diulang kembali pelajaran tersebut di rumah. Penjelasan ini sesuai dengan pendapat Gagne dan Briggs dalam Martinis Yamin (lihat halaman 18 point e).

9. Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang dipelajari.

Menurut analisa penulis, proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila dapat ditunjang dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat pula. Metode pembelajaran penting dalam sebuah proses pembelajaran karena dengan metode yang tepat tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Metode mempengaruhi berjalannya proses pembelajaran dan dapat memunculkan aktivitas belajar pada siswa. Seperti misalnya metode ceramah, tentu akan menimbulkan kebosanan pada siswa, makanya guru harus menyelingi dengan diskusi atau dialog interaktif kalau memang

memungkinkan. Upaya ini juga telah dipaparkan oleh Gagne dan Briggs dalam Martinis Yamin (lihat halaman 18 point f).

10. Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari.

Menurut hasil analisa penulis, pemilihan media pembelajaran yang tepat juga dapat mempengaruhi dan memunculkan aktivitas serta partisipasi belajar siswa. Guru dituntut untuk mampu menciptakan situasi belajar yang baik dan menyenangkan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran sebagai pemberi stimulus dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran oleh guru dimaksudkan agar siswa lebih banyak melakukan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengaktifkan indera-indera siswa tersebut. Penjelasan ini sejalan dengan teori Gagne dan Briggs dalam Martinis Yamin (lihat halaman 18 point f).

11. Guru rajin bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari.

Menurut penulis, upaya lain yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswanya yaitu dengan rajin bertanya kepada siswa-siswanya tentang materi yang dipelajari. Hal ini dimaksudkan agar siswa tersebut bisa mengingat apa-apa saja yang telah diajarkan oleh guru dan sekaligus mengasah pengetahuan siswanya akan materi yang telah dibahas. Dengan kata lain, guru memberikan umpan balik pada siswanya. Di samping itu juga melalui upaya ini guru bisa membuka pola pikir siswanya sehingga tidak hanya menampung apa yang disampaikan guru saja tetapi lebih luas dari hal itu. Guru juga bisa melihat apakah siswa tersebut serius mengikuti

aktivitas belajar dengan baik atau bermain-main ketika belajar. Hal ini diperjelas oleh teori yang diungkapkan oleh Gagne dan Briggs dalam Martinis Yamin (lihat halaman 18 point g).

12. Guru merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa-siswanya.

Menurut penulis, upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dapat juga dilakukan dengan merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswanya. Hal ini sebagaimana dijelaskan bahwasanya keaktifan siswa dalam belajar salah satunya dapat dilihat dengan rajinnya siswa bertanya. Bertanya berarti siswa itu berfikir. Maka setiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa harus bisa direspon dengan baik oleh guru. Mereka bertanya ingin mencari kebenaran tentang apa yang mereka pikirkan. Apabila guru mampu merespon dengan baik dan mereka menemukan jawaban yang mereka harapkan, maka mereka akan semangat dalam belajar dan kedepannya akan lebih aktif lagi dalam belajar dengan bertanya hal-hal yang tidak diketahuinya. Hal ini sesuai dengan penjelasan oleh Gagne dan Briggs dalam Martinis Yamin (lihat halaman 18 point g).

13. Guru mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran

Menurut penulis, dengan guru mengadakan evaluasi di akhir proses pembelajaran juga termasuk ke dalam upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Setiap proses pembelajaran perlu yang namanya evaluasi, untuk melihat ketercapaian atau keberhasilan pembelajaran pada saat itu. Evaluasi yang dilakukan guru bisa berbagai bentuk, misalnya dengan tanya jawab ataupun dengan mengerjakan soal-soal latihan. Hal ini untuk menguji apakah

selama belajar siswa tersebut memang mengikuti guru dengan baik atau tidak, apakah beraktivitas atau tidak. Apabila siswa memang beraktifitas dengan baik, maka akan terlihat dari hasil evaluasi yang baik pula. Hal ini diperkuat dengan teori oleh Gagne dan Briggs dalam Martinis Yamin (lihat halaman 18 point h).

14. Guru menyimpulkan materi pelajaran.

Menurut penulis, upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa diantaranya adalah dengan menyimpulkan materi pelajaran. Maksudnya setelah berakhirnya proses pembelajaran, guru sudah seharusnya menyimpulkan secara keseluruhan inti dari materi yang diajarkan sehingga siswa memahami pembelajaran yang terjadi pada saat itu. Meningkatnya aktivitas belajar siswa melalui upaya ini dapat terlihat dari aktivitas siswa yang ikut terlibat dalam menyimpulkan materi pelajaran. Hal ini berarti siswa mampu aktif selama berlangsungnya proses pembelajaran. Penjelasan ini didukung oleh pendapat Gagne dan Briggs dalam Martinis Yamin (lihat halaman 18 point i).

Data yang telah diperoleh penulis dari hasil observasi yang kemudian telah direkapitulasi, dapat pula dianalisa secara kuantitatif dengan cara sebagai berikut:

1. Dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan untuk memperoleh persentase.
2. Persentase yang diperoleh ditafsirkan dalam bentuk kualitatif dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan “Sangat Maksimal”
- b. 61% - 80% dikategorikan “Maksimal”
- c. 41% - 60% dikategorikan “Cukup Maksimal”
- d. 21% - 40% dikategorikan “Kurang Maksimal”
- e. 0% - 20% dikategorikan “Tidak Maksimal”.

Berdasarkan ketentuan di atas, maka untuk mengolah data secara statistik digunakan rumusan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% = Bilangan Tetap

Rekapitulasi pada tabel 4.23 pada lampiran, menunjukkan dari 14 item aspek yang diobservasi terhadap tiga orang responden (guru) yang masing-masing dilakukan sebanyak 5 kali maka alternatif jawaban hasil observasinya yang menyatakan “Ya” ada sebanyak 153 atau 72,86% sedangkan yang alternatif jawabannya menyatakan “Tidak” sebanyak 57 atau 27,14% dari jumlah keseluruhan yang diobservasi yaitu 210 item. Berdasarkan ketentuan yang ada maka dapat pulalah penulis menganalisa data observasi yang telah disajikan pada tabel 4.23 terlampir, sebagai berikut:

1. Aspek observasi dengan jawaban “Ya”

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{153}{210} \times 100\% \\ &= 72,86\% \end{aligned}$$

2. Aspek observasi dengan jawaban “Tidak”

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{57}{210} \times 100\% \\ &= 27,14\% \end{aligned}$$

Melihat hasil dari analisa di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tergolong kategori “Maksimal”. Hal ini dikarenakan hasil akhir dari observasi dengan jawaban “Ya” lebih mendominasi daripada hasil jawaban “Tidak” yakni sebanyak 72,86% yang terletak pada rentang 61%-80% yang merupakan persentase kategori maksimal.

Data yang telah dipersentasekan, kembali akan dianalisa secara kualitatif, yakni dengan kesimpulan akhir bahwa data yang penulis peroleh di lapangan mengenai aspek-aspek indikator yang diobservasi tentang upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tergolong ke dalam kategori “maksimal”. Kesimpulan ini mengacu dari hasil analisa terhadap indikator-

indikator yang telah diobservasi sebanyak 5 kali terhadap 14 aspek penting untuk tiga orang guru selaku responden penelitian tentang upaya guru meningkatkan aktivitas belajar siswanya pada mata pelajaran ekonomi. Hasil akhir telah menunjukkan bahwa persentase jawaban “Ya” sebesar 72,86% menyatakan bahwa aspek-aspek tersebut memang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Faktor pendukung upaya guru dalam proses belajar:

1. Adanya usaha guru memotivasi siswanya untuk belajar.
2. Adanya interaksi edukatif antara guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran.
3. Adanya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
4. Adanya fasilitas pembelajaran yang digunakan guru (penggunaan media pembelajaran).
5. Adanya penggunaan strategi pembelajaran dari guru yang bervariasi.
6. Adanya sikap terbuka guru menerima dan menjawab pertanyaan dari siswa.
7. Adanya pelaksanaan evaluasi dari guru setelah berakhirnya pembelajaran agar bisa mengetahui tingkat aktivitas siswanya.

Faktor penghambat upaya guru dalam proses belajar mengajar:

1. Masih kurangnya perhatian guru dalam menyikapi siswa yang mengalami kesulitan belajar.
2. Masih dirasakan kurangnya penjelasan guru mengenai prasyarat pembelajaran bagi siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada Bab Pendahuluan yaitu : Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tergolong “Maksimal”. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap 3 orang guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tersebut. Secara keseluruhan upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dapat dipersentasekan sebesar 72,86% yang berada pada rentang 61%-80% dengan kategori maksimal.
2. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :
 - a. Guru menarik perhatian siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam aspek ini tergolong sangat maksimal dengan persentase sebesar 100%.

- b. Guru memotivasi siswa sebelum menerangkan materi pelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam aspek ini tergolong cukup maksimal dengan persentase sebesar 60%.
- c. Guru menghimbau siswa untuk aktif selama berlangsungnya pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam aspek ini tergolong cukup maksimal dengan persentase sebesar 60%.
- d. Guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi yang akan dibahas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam aspek ini tergolong maksimal dengan persentase sebesar 73,33%.
- e. Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai dari materi yang dipelajari oleh siswanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam aspek ini tergolong maksimal dengan persentase sebesar 73,33%.
- f. Guru menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam aspek ini tergolong kurang maksimal dengan persentase sebesar 33,33%.
- g. Guru memberikan stimulus/gambaran tentang materi yang akan dibahas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam aspek ini tergolong maksimal dengan persentase sebesar 80%.
- h. Guru memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang dibahas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam aspek ini tergolong kurang maksimal dengan persentase sebesar 40%.

- i. Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang dipelajari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam aspek ini tergolong maksimal dengan persentase sebesar 80%.
- j. Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam aspek ini tergolong maksimal dengan persentase sebesar 80%.
- k. Guru rajin bertanya kepada siswa tentang materi yang dipelajari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam aspek ini tergolong maksimal dengan persentase sebesar 73,33%.
- l. Guru merespons pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa-siswanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam aspek ini tergolong sangat maksimal dengan persentase sebesar 100%.
- m. Guru mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam aspek ini tergolong sangat maksimal dengan persentase sebesar 86,67%.
- n. Guru menyimpulkan materi pelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam aspek ini tergolong maksimal dengan persentase sebesar 80%.

A. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh di lapangan, maka penulis ingin memberikan beberapa saran terkait upaya-upaya yang telah dilakukan oleh guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi yang tergolong “Maksimal”.

Meskipun upaya ini telah dilakukan dengan maksimal oleh guru-guru yang bersangkutan, namun perlu kiranya saran ini sebagai motivator bagi pihak-pihak yang terlibat lainnya agar selalu menjaga dan bahkan dapat meningkatkan upayanya dalam meningkatkan aktivitas belajar siswanya terutama pada mata pelajaran ekonomi. Semoga saran ini bermanfaat untuk masa-masa yang akan datang demi menyempurnakan yang sudah terlihat baik. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kepada guru bidang studi ekonomi di SMA N 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, agar lebih meningkatkan perhatiannya dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal yang perlu ditingkatkan pada aspek guru menjelaskan kompetensi-kompetensi yang harus ada pada siswa sebelum memulai pelajaran, selain itu perlu juga diperhatikan pada aspek guru memberitahukan kepada siswa cara mudah untuk memahami materi yang dibahas agar proses pembelajaran mudah dimengerti oleh siswanya.
2. Kepada kepala sekolah agar mengirimkan guru-guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan pendidikan seperti MGMP, seminar-seminar pendidikan, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2002. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Sikap manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin dan Esa NurWahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Poerwadarminta. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Nasution, S. 2010. *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Pemula*, Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Salim MA, Peter. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriyono. 1990. *Teknik Belajar Mengajar CBSA*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, Nana. 1991. *Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Sinar Baru.

_____. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.

Yamin, Martinis. 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press.